

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kearifan lokal dalam budaya masyarakat Uni Emirat Arab melalui novel *Yaumiyyātu Rūza* karya Rīm al-Kamālī dengan analisis Antropologi Sastra, dengan mengkolerasikan fenomena kearifan lokal pada fakta budaya yang ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa berbagai informasi terkait kearifan lokal dalam budaya masyarakat UEA dan bagaimana hal tersebut direpresentasikan dalam novel *Yaumiyyātu Rūza*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, yakni pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Data dikumpulkan dan dicatat menggunakan kartu data, kemudian dianalisis dengan mencermati realitas budaya masyarakat serta korelasinya dalam teks sastra. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal dalam budaya masyarakat Uni Emirat Arab yang terepresentasikan dalam novel adalah kearifan lokal dalam keagamaan dan religiositas yang meliputi praktik sosial-keagamaan dan hafiah *at-Taumīnah*; kearifan lokal dalam sistem kekeluargaan yang terwujud dalam sistem patrilineal; kearifan lokal dalam adaptasi terhadap lingkungan meliputi aktivitas perekonomian tradisional dan penciptaan teknologi tradisional seperti alat selam sederhana dan *Barjīl*; serta kearifan lokal dalam tradisi yang meliputi penyajian kopi dan perkumpulan (*majlis*), mode pakaian perempuan, dan seni pertunjukkan seperti tarian *al-‘Ayyāla*. Bentuk-bentuk kearifan lokal mulai mengalami degradasi akibat modernisasi yang dialami UEA, sehingga mendorong pemerintah dan masyarakat untuk melakukan berbagai upaya pelestarian kearifan lokal masyarakat UEA. Upaya pelestarian yang dilakukan terwujud dalam pendidikan formal dan peran keluarga, penyelenggaraan festival, kompetisi budaya dan dokumentasi budaya dalam sastra.

**Kata Kunci: Antropologi Sastra, Kearifan Lokal, Masyarakat UEA, Novel Yaumiyyātu Rūza,**

## ABSTRACT

This research reveals the dynamics of local wisdom in the culture of the people of the United Arab Emirates through the novel *Yaumiyyātu Rūza* by Rīm al-Kamālī with the analysis of Literary Anthropology, by tolerating the phenomenon of local wisdom on existing cultural facts. The data used in this study are various information related to local wisdom in the culture of the UAE people and how it is represented in the novel *Yaumiyyātu Rūza*. This research uses a qualitative descriptive method with three stages, namely data collection, data analysis, and presentation of analysis results. The data were collected and recorded using data cards, then analyzed by looking at the cultural reality of society and its correlation in literary texts. Furthermore, the results of the analysis are presented in the form of descriptive narration.

The results show that local wisdom in the culture of the people of the United Arab Emirates represented in the novel is local wisdom in religion and religiosity which includes socio-religious practices and *haflah at-Taumīnah*; local wisdom in the family system which is manifested in the patrilineal system; local wisdom in adapting to the environment includes traditional economic activities and the creation of traditional technologies such as simple diving tools and *Barjīl*; and local wisdom in traditions that include serving coffee and gathering (*majlis*), women's clothing fashion, and performing arts such as *al-'Ayyāla* dance. Forms of local wisdom began to experience degradation due to modernization experienced by the UAE, thus encouraging the government and society to make various efforts to preserve the local wisdom of the UAE community. The preservation efforts are manifested in formal education and the role of the family, organizing festivals and cultural competitions as well as cultural documentation in literature.

**Keyword: Literary Anthropology, Local Wisdom, UAE Society, Yaumiyyātu Rūza Novel**